

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis alasan Selandia Baru merespon fenomena *climate refugee* sebagai dampak perubahan iklim dengan sangat antusias dan ambisius, melihat *climate refugee* itu sendiri statusnya belum diakui secara resmi di hukum internasional. Fenomena *climate refugee* dinyatakan Selandia Baru sebagai ancaman nyata di kawasan Pasifik Selatan yang dapat mengancam keamanan negara. Dalam hal ini, Jacinda Ardern, selaku Perdana Menteri Selandia Baru bertindak sebagai aktor utama yang mencoba membawa isu ini sebagai isu keamanan regional. Sifat dasar peduli lingkungan yang dipegang oleh Selandia Baru mempengaruhi keprihatannya terhadap permasalahan lingkungan dan perubahan iklim. Isu ini menjadi ancaman tidak hanya bagi lingkungan, namun juga dampak yang diberikan seperti migrasi akibat perubahan iklim atau fenomena *climate refugee*. Oleh karena itu, Selandia Baru merencanakan serangkaian kebijakan dalam melindungi status *climate refugee* sebagai upaya sekuritisasi *climate refugee* di Selandia Baru. Skripsi ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana upaya Selandia Baru dalam melakukan sekuritisasi isu *climate refugee* di kawasan Pasifik Selatan dan sejauh apa usaha itu berjalan.

Kata Kunci: Climate Refugee, Perubahan Iklim, Selandia Baru, Pasifik Selatan, Jacinda Ardern, Sekuritisasi

ABSTRACT

This thesis aims to analyze New Zealand's reasons in responding to the phenomenon of climate refugees as the result climate change with great enthusiasm and ambition, seeing that climate refugees themselves have not been officially approved in international law. The phenomenon of climate refugees was announced by New Zealand as a real challenge in the South Pacific region that could threaten the security of the country. In this case, Jacinda Ardern, as the Prime Minister of New Zealand acted as the main actor who tried to bring this issue as a regional security issue. The caring nature of New Zealand for environment influences its concern for environmental problems and climate change. This problem is a challenge not only for the environment, but also the impact that is given such climate refugee phenomenon. Therefore, New Zealand is planning to create new policies in protecting climate refugee status as an effort to securitize climate refugees in New Zealand. This thesis also tries to see how New Zealand is securitizing the issue of climate refugees in the South Pacific region and how far the effort is pursued.

Keywords: Climate Refugee, Climate Change, New Zealand, South Pacific,
Jacinda Ardern, Securitization